

PERENCANAAN DAN PENGORGANISASIAN KEGIATAN LOMBA HARI KEMERDEKAAN RI KE-80 DI DESA WADUNGASIH RT 06

Erika Suci Ariyanti¹, Hilda Nur El Warda², Riki Agus Prastyo³, Muhammad Muizun Zamroni⁴, Achmad Zaki⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo

E-mail: erikaariyanti734@gmail.com, hildaewarda@gmail.com, rikiagus382@gmail.com, muhammadmuiz576@gmail.com, achmadzaki1992@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan implementasi perencanaan dan pengorganisasian kegiatan lomba Hari Kemerdekaan RI ke-80 di Desa Wadungasih RT 06, Sidoarjo, sebagai bagian dari program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kegiatan ini memiliki dua urgensi yakni menghormati jasa pahlawan dan memperkuat keterikatan sosial masyarakat. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian ini menargetkan mahasiswa KKN, perangkat RT 06, dan Karang Taruna. Hasilnya menunjukkan bahwa perencanaan logistik, termasuk pembagian hadiah utama dan hiburan seperti snack, berhasil melalui anggaran yang disepakati. Pengorganisasian yang melibatkan mahasiswa KKN sebagai koordinator dan pemuda lokal sebagai pelaksana kegiatan terbukti efektif, memungkinkan lomba seperti Makan Kerupuk, Tiup Gelas, dan Ambil Koin terlaksana sistematis selama tiga hari berturut-turut. Kesimpulannya, implementasi manajemen ini sukses menciptakan alur acara yang efisien, menumbuhkan hubungan erat sosial, dan meningkatkan kapasitas manajerial pemuda setempat.

Kata Kunci : Perencanaan, Pengorganisasian, Kuliah Kerja Nyata, Lomba Hari Kemerdekaan RI

ABSTRACT

This study aims to describe the implementation of planning and organizing activities for the 80th Indonesian Independence Day competition in Wadungasih Village RT 06, Sidoarjo, as part of the Real Work Lecture (KKN) program. This activity has two purposes, namely to honor the services of heroes and to strengthen social cohesion within the community. Using a qualitative descriptive approach, this study targeted KKN students, RT 06 officials, and the Karang Taruna youth organization. The results show that the logistical planning, including the distribution of grand prizes and entertainment such as snacks, was successful within the agreed budget. The organization, which involved KKN students as coordinators and local youth as activity implementers, proved to

Article History

Received: Desember 2025

Reviewed: Desember 2025

Published: Desember 2025

Plagirism Checker No
234.KK.443

Prefix DOI :
10.9765/Krepa.V218.3784

Plagirism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :
10.8734/Krepa.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Krepa



This work is licensed under
a [Creative Commons
Attribution-NonCommercial
4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

be effective, enabling competitions such as Eating Crackers, Blowing Glasses, and Coin Grabbing to be carried out systematically for three consecutive days. In conclusion, the implementation of this management successfully created an efficient event flow, fostered close social relationships, and improved the managerial capacity of local youth.

Keywords: Planning, Organization, Community Service Program, Independence Day Competition

Pendahuluan

Hari Kemerdekaan Republik Indonesia, yang diperingati setiap tanggal 17 Agustus merupakan sebuah peristiwa monumental sejarah perjuangan bangsa yang sekaligus momentum refleksi untuk terus memupuk semangat nasionalisme dan persatuan. Peringatan HUT RI, terutama yang ke-80, memiliki urgensi ganda, yakni sebagai bentuk penghormatan atas jasa pahlawan dan sebagai sarana untuk memperkuat keterikatan sosial di tingkat akar rumput atau masyarakat desa (Saulila et al., 2022).

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) hadir sebagai implementasi nyata dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu Pengabdian kepada Masyarakat. Mahasiswa KKN tidak hanya dituntut untuk berbagi pengetahuan, tetapi juga menjadi fasilitator dan *agent of change* dalam pembangunan desa. Periode KKN yang bertepatan dengan bulan kemerdekaan menjadi peluang emas untuk mengintegrasikan semangat pengabdian dengan perayaan nasional (Huda & Sari, 2024).

Desa Wadungasih, khususnya di wilayah RT 06, memiliki potensi sumber daya manusia yang besar, namun seringkali membutuhkan penggerak untuk mengorganisasi kegiatan berskala besar yang melibatkan seluruh lapisan masyarakat. Meskipun semangat gotong royong sudah ada, efektivitas dan efisiensi dalam perencanaan dan pengorganisasian sebuah event menjadi problem yang sering dihadapi, terutama dalam hal manajemen waktu, sumber daya, dan koordinasi antarwarga (Nurhikmah, 2024). Implementasi teori manajemen dalam pengorganisasian kegiatan 17 Agustusan terbukti sangat efektif dalam meningkatkan partisipasi dan keterlibatan masyarakat (Revaldo et al., 2025). Warga desa yang aktif terlibat dalam langkah partisipasi perencanaan diharapkan juga mampu membangkitkan solidaritas, semangat gotong royong dan rasa cinta tanah air.

Kehadiran mahasiswa KKN di Wadungasih RT 06 menjadi sangat strategis. Karena diharapkan mahasiswa dapat menjadi inisiator dalam memeriahkan hari kemerdekaan RI yang tidak hanya berfokus pada perlombaan, tetapi juga pada proses berbagi ilmu pengetahuan dan soft skill manajemen kepada Karang Taruna atau pemuda setempat, sehingga keberlanjutan dari program KKN mahasiswa melalui perencanaan dan pengorganisasian kegiatan lomba di hari kemerdekaan dapat terjamin di masa depan.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, kegiatan pengabdian masyarakat yang akan dilakukan oleh mahasiswa KKN adalah dengan melakukan perencanaan dan pengorganisasian kegiatan lomba hari kemerdekaan RI ke-80 di Desa Wadungasih RT 06 Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mendeskripsikan secara rinci tahapan perencanaan dan pengorganisasian dalam konteks kegiatan desa. Dimulai dari pembentukan panitia, penentuan jenis lomba, dan evaluasi pasca-kegiatan. Dengan alasan

tersebut, kegiatan ini tidak hanya berfungsi sebagai euforia semata tetapi juga sebagai pusat praktik manajemen bagi mahasiswa dan warga lokal.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan ini dipilih guna mendeskripsikan bagaimana proses pengelolaan dilaksanakan serta bagaimana dinamika sosial terbentuk selama kegiatan berlangsung. Lokasi pengabdian masyarakat ini berlokasi di Desa Wadungasih RT 06, yang merupakan lokasi penempatan tim KKN, dengan waktu penelitian mulai dari periode Juli sampai Agustus. Untuk sasaran dalam penelitian ini adalah mahasiswa KKN, perangkat RT 06 dan tokoh masyarakat serta anggota Karang Taruna. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara langsung, dan dokumentasi. Analisis data kegiatan ini dilakukan dengan tahapan melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Dengan langkah ini, data yang dihasilkan menjadi valid, sehingga dapat merepresentasikan kondisi yang terjadi di lapangan dan perubahan yang terjadi di masyarakat pasca program KKN sudah dilaksanakan.

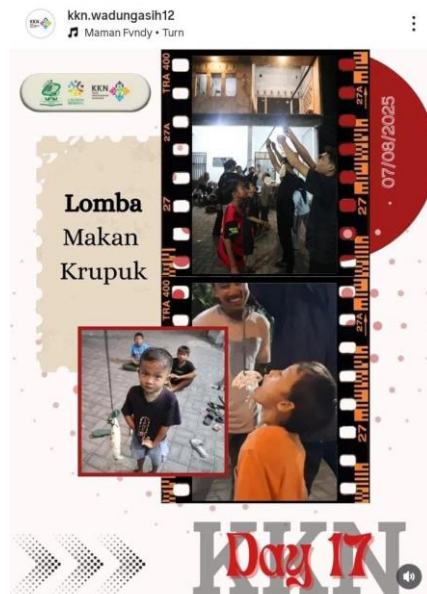
Hasil

Pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) bertema perencanaan dan pengorganisasian kegiatan lomba Hari Kemerdekaan RI ke-80 di Desa Wadungasih RT 06 menunjukkan penerapan yang efektif dari fungsi manajerial dasar. Hasil perencanaan dilakukan dengan melibatkan warga Desa Wadungasih RT 06 dengan perwakilan pemuda setempat. Berdasarkan hasil kesepakatan, ditetapkan beberapa jenis lomba tradisional seperti Lomba Makan Kerupuk, Lomba Tiup Gelas dan Lomba Ambil Koin. Dari logistik sendiri difokuskan pada pembuatan hadiah dan konsumsi. Hadiahnya disiapkan dalam dua kategori yakni, hadiah utama berupa bingkisan yang dibungkus rapi dari kertas coklat. Sementara hadiah hiburan berupa makanan ringan (snack) dalam jumlah besar. Pengadaan hadiah ini dari hasil penyusunan anggaran yang telah disepakati bersama.

Sedangkan untuk hasil pengorganisasian menunjukkan pembentukan struktur kepanitiaan gabungan antara mahasiswa KKN yang bertindak sebagai koordinator utama dan pmebawa acara sedangkan pemudanya berperan sebagai pelaksana kegiatan. Dari observasi yang berlangsung, terlihat implementasi pembagian tugas berjalan efektif. Peran mahasiswa KKN berfokus pada manajemen waktu, penjurian, dan pengarahan. Sedangkan pemuda lokal menyiapkan peralatan alat lomba, seperti mengatur ketinggian kerupuk dan menyediakan baskom berisi tepung. Untuk pembungkasan hadiah dilakukan bersama-sama oleh mahasiswa KKN sebelum dilaksanakannya lomba, yang berupa hasil dari koordinasi dari internal serta terlaksananya lomba secara sistematis dan meriah selama tiga hari berturut-turut.

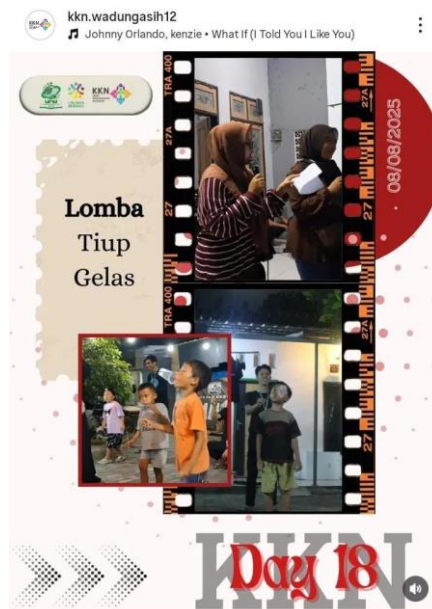
Pembahasan

Hasil dari adanya perencanaan sebelum lomba terbukti efektif karena adanya partisipasi dari warga Desa Wadungasih RT 06. Penentuan jenis lomba yang menghibur telah disepakati bersama, sehingga meningkatkan kesesuaian dan antusiasme warga. Tahap persiapan dilaksanakan satu minggu sebelum kegiatan utama berlangsung. Persiapan dilakukan untuk perencanaan dan pengorganisasian untuk mensurvei lomba apa yang relevan dengan lingkungan sekitar. Selanjutnya, menentukan lomba yakni lomba makan krupuk, lomba tiup gelas dan lomba ambil koin.



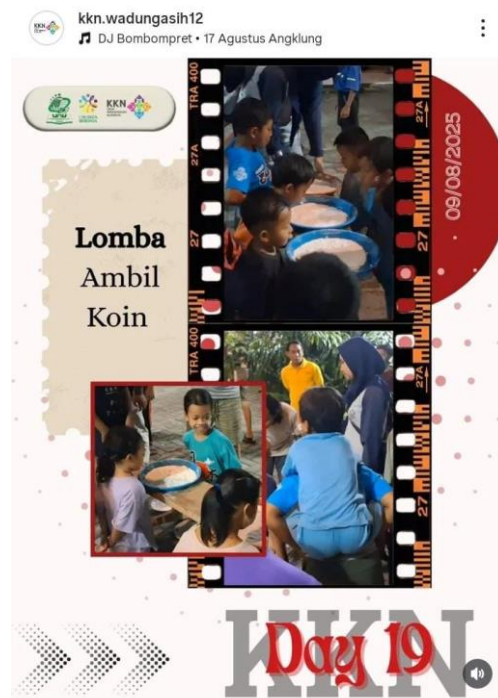
Gambar 1. Lomba Makan Krupuk

Lomba Makan Kerupuk menjadi agenda pembuka perayaan. Dalam pengorganisasian, tantangan utama pada hari pertama adalah menyiapkan tempat dan alat kebutuhan lomba serta mengumpulkan peserta lomba dari berbagai kelompok usia. Tim KKN dan pemuda lokal berhasil mendelegasikan tugas untuk memastikan kerupuk terikat pada ketinggian yang proporsional. Lomba ini menuntut ketangkasan dan kesabaran. Keberhasilan pengorganisasian pada hari pertama ini menjadi momentum positif dan patokan bagi kelancaran hari-hari berikutnya.



Gambar 2. Lomba Tiup Gelas

Selanjutnya, di hari kedua diadakan Lomba Tiup Gelas. Pada hari kedua ini, tim KKN, yang sebagian bertindak sebagai MC, mampu mengelola alur peserta agar tidak terjadi kerumunan yang mengganggu konsentrasi peserta lomba ini berkaitan juga dengan aspek manajemen waktu. Lomba ini, yang membutuhkan soft skill seperti kesabaran dan konsentrasi, memberikan variasi dalam momen perayaan agustusan. Pengorganisasian pada pengendalian lapangan ini menunjukkan adaptasi mahasiswa KKN dalam menerapkan fungsi controlling untuk menjaga suasana tetap kondusif, meskipun antusiasme anak-anak tinggi.



Gambar 3. Lomba Ambil Koin

Di hari terakhir, diadakanlah Lomba Ambil Koin yang memakai tepung sebagai mediana dan memasok ketersediaan air untuk bersih-bersih. Hal ini juga berkaitan dengan aspek perencanaan logistik. Sebelum memulai lomba, tim KKN memastikan koin tersebar merata dan area lomba bersih sebelum dan sesudah kegiatan. Pengorganisasian pada hari terakhir ini menunjukkan kemampuan adaptasi tim dan sinergi dengan warga lokal yang membantu menyediakan baskom dan mengawasi proses lomba. Dari adanya lomba yang telah dilakukan selama tiga hari membuktikan bahwa delegasi tugas antara mahasiswa KKN dan pemuda lokal berjalan optimal sepanjang periode lomba.



Gambar 4. Pembungkusan Hadiah

Pasca diadakannya lomba selama tiga hari berturut-turut, barulah tim KKN menjalani proses pengelolaan hadiah. Proses pembungkusan dan penyortiran hadiah dilaksanakan secara bersama-sama oleh mahasiswa KKN, pembungkusan hadiah ini dicicil hari demi hari bahkan sebelum diadakannya lomba dan hadiahnya akan dibagikan pada momen perayaan HUT RI yang

ke-80 pada tanggal 17 Agustus 2025. Pembungkusan hadiah ini juga menjadi bagian dari kontrol inventaris yang termasuk dalam aspek pengorganisasian.

Secara keseluruhan, pemisahan lomba ke hari yang berbeda terbukti efektif dari sisi manajerial karena memungkinkan fokus sumber daya baik dari tenaga maupun alat untuk setiap lomba tanpa harus menumpuk di satu waktu. Selain itu, pelaksanaan lomba selama tiga hari berhasil memperpanjang euforia kemerdekaan di RT 06, meningkatkan interaksi sosial, dan menanamkan nilai-nilai kebangsaan secara berkelanjutan. Dalam hal ini, lewat pengorganisasian berbagai jenis lomba serta logistik yang tersedia, mahasiswa KKN telah berhasil satu langkah dalam berbagi model kerja yang sistematis kepada pemuda setempat, meningkatkan keterampilan mereka dalam event-event yang ada di masa mendatang.

Kesimpulan

Perencanaan dan pengorganisasian kegiatan lomba HUT RI ke-80 oleh mahasiswa KKN berhasil diimplementasikan secara efektif melalui pendekatan partisipatif dan manajemen terstruktur. Fungsi pengorganisasian, termasuk pembagian lomba pada hari berbeda dan pengelolaan logistik hadiah, sukses menciptakan alur acara yang efisien, menumbuhkan hubungan erat sosial di RT 06, dan memperpanjang euforia perayaan. Keberhasilan ini tidak hanya mencapai tujuan jangka pendek memeriahkan acara, tetapi juga berbagi pengetahuan tentang model kerja yang terstruktur dan meningkatkan kapasitas manajerial pemuda setempat.

Saran

Disarankan agar masyarakat Desa Wadungasih RT 06 melanjutkan model kerja dengan pembagian seksi logistik dan acara yang telah diterapkan untuk menjamin efisiensi kegiatan di masa depan. Bagi program KKN selanjutnya, cakupan kegiatan harus diperluas pada bagian penyusunan SOP sederhana dari fungsi manajemen ini. Hal ini bertujuan memaksimalkan berbagi keterampilan manajerial dan memastikan keberlanjutan program perayaan Hari Kemerdekaan secara mandiri di tingkat lokal desa.

Daftar Pustaka

- Huda, Nur, & Sari, Maya Fadila. (2024). Transformasi Desa Melalui Inovasi Pendidikan dan Kreativitas Mahasiswa KKN : Studi Kasus di Sidang Gunung Tiga , Mesuji. *Sakalima Pilar Pemberdayaan Masyarakat Pendidikan*, 1(2), 117-129.
- Nurhikmah. (2024). Sinergi Karang Taruna Boto Lempangang dan Mahasiswa KKN UINAM dalam Gelar Lomba Semarak Kemerdekaan 17 Agustus Synergy Between Karang Taruna Boto Lempangang and UINAM KKN Students in Holding the Celebration of Independence Day on August 17th. *Abdurrauf Journal of Community Service*, 1(1), 28-41.
- Revaldo, A., Arianto, T., & Nengsih, M. K. (2025). Implementasi Teori Manajemen dalam Kegiatan 17 Agustusan di Desa Lubuk Resam dalam Perspektif Kuliah Kerja Nyata (KKN). *Jurnal Dehasen Untuk ...*, 4(1), 73-78. Retrieved from <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/dehasenuntuknegeri/article/view/7748%0Ahttps://jurnal.unived.ac.id/index.php/dehasenuntuknegeri/article/download/7748/5423>
- Saullila, Aridevi, Aulia Rahma, Asyahada, Prasanti, Amelia, Emorad, Anisa Ihza, Lestari, Citra Ayu, Qonita, Dzakiyyah Nabilla, Syahidah, Hanifah, Azizah, Mudrikah, & Fadhilah, Ninda. (2022). Kegiatan Lomba Memperingati Hari Kemerdekaan Indonesia Yang Ke-77. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Jakarta*, 2. Retrieved from <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>